

PENERAPAN KONTRAK BELAJAR ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PAUD JOGJA GREEN SCHOOL

IMPLEMENTATION OF LEARNING CONTRACT FOR CHILDREN AGED 4-6 YEARS IN PAUD JOGJA GREEN SCHOOL

Oleh: Yulinda septia amini, fakultas ilmu pendidikan, universitas negeri yogyakarta,
e-mail: yulinda.septia@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kontrak belajar anak usia 4-6 tahun di PAUD Jogja Green School. Kontrak belajar dalam penelitian ini merupakan kesepakatan bersama yang telah disetujui oleh guru dan anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dilakukan di PAUD Jogja Green School. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, 2 guru dan 4 orangtua anak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengambilan data pada penelitian ini adalah panduan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kontrak belajar di PAUD Jogja Green School sudah ada sejak berdirinya sekolah tersebut. Dalam penerapannya kontrak belajar ini dapat menumbuhkan dan meningkatkan perkembangan perilaku pada anak, yang paling terlihat adalah sikap disiplin. Dalam penelitian ini dengan diberlakukannya kontrak belajar anak mampu bertanggungjawab atas dirinya sendiri, orang lain dan juga lingkungan, serta dapat menghargai orang lain.

Kata kunci: *kontrak belajar, disiplin*

Abstract

This study aims to describe the implementation of a learning contract for children aged 4-6 years in PAUD Jogja Green School. The learning contract in this study is a collective agreement that has been agreed up by the teacher and the child. This research used descriptive qualitative research methods and was conducted at PAUD Jogja Green School. The subjects of this study consisted of the principal, 2 teachers and 4 parents of children. Data collection methods in this study were interviews and documentation. Data collection instruments in this study were interview guides and documentation. The data obtained were analyzed using the interactive analysis model of Miles and Huberman. The validity of the data used is technique and source triangulation. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the implementation of learning contracts in PAUD Jogja Green School has existed since the school's establishment. In the application of this learning contract, it can foster and increase the development of behavior in children, the most visible is discipline. In this study, with the enactment of the learning contract the child is able to be responsible for himself, others and the environment, and can respect others.

Keywords: learning contract, discipline.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan tahapan usia yang paling menentukan bagaimana karakter, kepribadian, dan sikap anak di masa dewasa. Hurlock (Dewi, 2005: 1) mengungkapkan bahwa pada masa ini anak mengalami periode keemasan (golden age) dimana terjadi lompatan kemajuan yang menakjubkan dalam aspek-aspek perkembangan anak. Dalam pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini terdapat enam aspek yang dikembangkan. Pernyataan ini sesuai

dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa lingkup perkembangan anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Penanaman moral untuk anak usia dini sangat penting, dan dibutuhkan peran dan pembinaan dari orangtua dan juga guru.

Masnipal (2012: 256) menyatakan bahwa salah satu tingkat pencapaian perkembangan nilai moral adalah membiasakan sikap disiplin. Sikap disiplin tidak secara otomatis dibawa sejak lahir. Disiplin dibentuk oleh lingkungannya melalui pola asuh orangtua maupun guru. Indikator perilaku disiplin anak di Taman Kanak-kanak berdasarkan pedoman pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional (2012: 20) meliputi selalu datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang dapat diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha menaati peraturan yang telah disepakati, tertib menunggu giliran, dan menyadari akibat dari tidak disiplin.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemukan peneliti pada bulan November 2019, permasalahan yang tampak pada anak usia 4-6 tahun di PAUD Jogja Green School adalah sikap disiplin anak yang berbeda-beda, masih ada anak yang belum datang tepat waktu, masih ada anak yang belum mengembalikan benda atau mainan pada tempat semula setelah digunakan, juga masih ada beberapa anak yang belum menaati peraturan yang telah disepakati.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa guru sudah melakukan upaya untuk mengembangkan perilaku disiplin pada anak. Upaya yang dilakukan guru yaitu memberikan teguran secara lisan, menggunakan metode kontrak belajar yang disertai dengan diberikannya penghargaan maupun penguatan dan juga hukuman yang mengedukasi. Kontrak belajar dalam proses pembelajaran sangat penting, hal ini merupakan dasar yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum memulai proses belajar mengajar di kelas. Menurut Agus Suprijono (2012: 46) Kontrak belajar adalah salah satu metode yang digunakan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kontrak belajar tersebut dibuat atas kesepakatan bersama antara guru dan anak. Kontrak belajar yang diterapkan di PAUD Jogja Green School adalah diberlakukannya *clean up* yaitu membersihkan dan merapikan kembali benda atau mainan yang sudah digunakan ke tempat semula, dan juga *time out* yaitu tidak bermain bersama teman dan duduk bersama guru selama lima menit jika anak mengganggu atau merebut benda milik teman. Anak yang tertib dan menaati kontrak belajar akan diberikan penghargaan berupa *sticker* berbentuk bintang. Diharapkan dengan kontrak belajar, anak jadi belajar untuk bertanggungjawab jika melakukan kesalahan, dan juga melatih kejujuran anak jika ia melakukan kesalahan untuk berani mengatakannya.

Penerapan kontrak belajar ini diterapkan dengan tujuan perubahan perilaku anak menjadi lebih baik. Menurut Efendi (2016: 45) Teori belajar behavioristik adalah suatu perubahan tingkah laku yang dapat diamati secara langsung yang terjadi melalui terkaitnya stimulus-stimulus dan respon-respon. Stimulus yang dimaksud adalah kontrak belajar, dan responnya merupakan sikap disiplin anak yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan perilaku pada anak dari yang kurang disiplin menjadi disiplin.

Penerapan kontrak belajar akan menjadi sangat baik jika terus dikembangkan, karena akan mempengaruhi dan membiasakan anak untuk mempunyai sikap disiplin. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam terkait penerapan kontrak belajar anak usia 4-6 tahun di PAUD Jogja Green School.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kontrak belajar anak usia 4-6 tahun di PAUD Jogja Green School.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dilakukan pada bulan September-Oktober 2020 di PAUD Jogja Green School yang beralamat di

Dusun Jambon RT 04 RW 22 Trihanggo, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, dua orang guru kelas, dan empat orangtua anak, dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, dan wawancara menggunakan *google form* dengan guru kelas dan juga orangtua anak.

Prosedur

Prosedur penelitian ini melalui tahap observasi awal dan pengumpulan informasi, pembuatan instrumen berupa pedoman wawancara yang dipakai untuk mengambil data, setelah itu mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu tentang penerapan kontrak belajar anak usia 4-6 tahun di PAUD Jogja Green School. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, dan juga menggunakan *google form* untuk guru dan orangtua anak. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu respon *google form* dari guru dan orangtua dan foto saat wawancara.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2014 : 149) yaitu sebagai berikut: mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan dengan meliputi beberapa langkah, antara lain:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara seseorang untuk mencari berbagai informasi yang

diperlukan dalam penelitian melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan melalui teknik wawancara, *google form*, dan dokumentasi.

2. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan suatu proses menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan, catatan wawancara, respon *google form*, dan data empirik lainnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 150) menyatakan bahwa kondensasi data adalah analisis data yang dilakukan dengan cara menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, mengorganisasi data, serta mengurangi dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga menghasilkan suatu data yang lebih rinci dan padat. Data yang telah diperoleh kemudian dicatat dengan rinci, dikondensasi, diberi kode lalu dipilih dan difokuskan sesuai masalah penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data kualitatif dapat berupa teks yang bersifat naratif, seperti catatan lapangan, dan dapat juga berupa bagan, grafik, matriks, atau sejenisnya. Data yang diperoleh dari berbagai metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data kemudian diberi kode untuk mengorganisasi, mempermudah, dan mempercepat peneliti dalam menganalisis data. Kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk teks narasi.

4. Penarikan kesimpulan

Dengan langkah-langkah tersebut, maka akan didapat kesimpulan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan dari data atau informasi yang diperoleh dari lapangan kemudian dideskripsikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan penerapan kontrak belajar anak usia 4-6 tahun di PAUD Jogja Green School. Dalam pembahasan ini akan dimuat gambaran penerapan kontrak belajar anak usia 4-6 tahun di PAUD Jogja Green

School. Kontrak belajar (*learning contract*) yang dikemukakan oleh Agus Suprijono adalah salah satu metode yang digunakan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara membuat kontrak belajar yang dibuat secara sukarela oleh murid dan guru sehingga dalam proses pembelajaran siswa akan mematuhi kontrak belajar yang telah dibuat bersama-sama hal ini sesuai dengan apa yang diterapkan oleh PAUD Jogja Green School yang dalam proses penerapan kontrak belajarnya selalu melibatkan anak.

Kontrak belajar erat hubungannya dengan ditanamkannya nilai-nilai disiplin pada anak. Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Bahasa Indonesia disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perhatiannya selalu mentaati tata tertib di sekolah atau militer atau dalam suatu kepertaian, hal ini sesuai dengan yang diterapkan oleh PAUD Jogja Green School yang menganggap bahwa disiplin ini sangat penting untuk ditanamkan sejak usia sedini mungkin dengan tujuan dapat menaati tata tertib di sekolah, juga dapat menambah rasa tanggung jawab pada diri sendiri, orang lain dan juga pada lingkungan.

Menurut Hurlock (2011: 93) ada beberapa tipe-tipe disiplin yaitu disiplin otoriter, disiplin permisif, dan juga disiplin demokratis. Disiplin demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya. Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan. Hal ini sesuai dengan apa yang diterapkan di PAUD Jogja Green School yang menggunakan penjelasan dan diskusi dalam prakteknya, sehingga anak dapat mengerti alasan perilaku tersebut diterapkan, dan dengan itu diharapkan anak dapat berperilaku sesuai yang diharapkan. PAUD Jogja Green School juga lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya, sebagai contoh saat anak mendapat hukuman *time out* karena sudah

diperingatkan lebih dari tiga kali, anak akan duduk di kelas dengan didampingi guru, dan ditanya kenapa anak tersebut bisa di tempai itu, dan diminta untuk memperhatikan jam sehingga disitu anak juga mempelajari waktu.

Diterapkannya kontrak belajar dan juga disiplin tidak lepas dari pembiasaan dari hasil belajar yang terbentuk akibat asanya stimulus dan respon. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pupu (2019: 29) yang menekankan bahwa hasil belajar terbentuk dari adanya stimulus dan respon yang berarti hasil belajar dapat dilihat dari perilaku yang tampak. Perilaku itu terbentuk karena peranan refleks, apapun yang dilakukan manusia termasuk kegiatan belajar pada dasarnya ada karena kegiatan refleks, yaitu reaksi manusia atas rangsangan yang ada. Refleks- refleks itu jika dilatih akan menjadi keterampilan dan kebiasaan manusia, dan dasar pembentukan perilaku adalah kebiasaan itu, maka diharapkan dengan diterapkannya kontrak belajar tersebut, anak-anak akan terbiasa taat dan disiplin akan aturan yang ada, karena pembentukan perilaku manusia lebih banyak diakibatkan oleh kebiasaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa fokus PAUD Jogja Green School adalah ingin mencerdaskan pikiran dan menghaluskan pekerti, untuk itu sikap disiplin sangatlah penting untuk ditanamkan sejak dini. Nilai-nilai utama disiplin yang ingin diterapkan adalah disiplin dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri, dapat menghargai orang lain, dan juga bisa bersosialisasi dengan baik. Untuk mengoptimalkan penanaman nilai-nilai disiplin inilah diterapkannya kontrak belajar pada anak, penerapan kontrak belajar di PAUD Jogja Green School sudah ada sejak didirikannya sekolah tersebut, hanya saja selalu berkembang. Penerapan kontrak belajar ini dilakukan dengan pembiasaan, yakni dengan perilaku sehar-hari dan juga secara lisan.

Kontrak belajar yang diterapkan di PAUD Jogja Green School adalah *clean up* yaitu

mengembalikan, merapikan dan juga membersihkan peralatan ataupun mainan yang telah dipakai ke tempat semula. Selain itu juga tidak boleh merebut mainan teman, jika sampai merebut maka akan diperingatkan secara lisan maksimal tiga kali, ketika anak masih merebut diberlakukannya “*time out*” yakni menyuruh anak untuk duduk di sudut kelas bersama dengan guru selama lima menit. Hal ini ditujukan agar anak dapat mengamati teman-temannya bermain, dan juga dapat mengamati dan belajar tentang waktu. Dalam penerapannya diberlakukan juga *reward* dan *punishment* yang didalamnya tetap dimasukkan pembelajaran. *Reward* berupa *sticker* untuk personal maupun untuk kelas, teruntuk kelas jika dapat mengumpulkan *sticker* dalam jumlah tertentu maka dapat memilih kegiatan, contohnya memasak omelet bersama.

Dalam penelitian ini penerapan kontrak belajar yang dijadikan sebagai indikator penelitian sudah muncul dan diterapkan oleh PAUD Jogja Green School. Dalam penelitian ini penerapan kontrak belajar sudah berjalan dengan lancar, dan diikuti oleh siswa dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diterapkannya kontrak belajar ini sangat mempengaruhi sikap disiplin anak dan perubahan perilaku menjadi lebih baik. Walau begitu begitu setiap anak memiliki sikap disiplin yang berbeda-beda. Hal ini juga bisa terjadi karena belum adanya kerjasama antara guru dan orangtua dalam menerapkan kesepakatan bersama.

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan pada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru di PAUD Jogja Green School, Yogyakarta diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan kontrak belajar. Dapat meningkatkan komunikasi antar guru atau pihak sekolah dengan orangtua terkait kontrak belajar, dengan harapan agar pembiasaan kontrak belajar atau kesepakatan

bersama tersebut dapat berlanjut juga di rumah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dan mengkaji lebih dalam mengenai kontrak belajar, misalnya dikaitkan dengan variabel lain

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, A. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, R. (2005). *Berbagai masalah anak taman kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Fathurrohman, F. (2017). *Belajar dan pembelajaran modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hurlock, E.B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Koenig, L.J. (2003). *Menanamkan disiplin dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.S.
- Kostelnik, M.J. (2007). *Developmentally Appropriate Practice, Self Discipline in the voluntary, Internal regulation of Behavior*. Ohio: Pearson.
- Masnipal. (2012). *Siap Menjadi Guru dan Pengelolaan PAUD Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Marzuki, S. (2001). *Peranan lembaga swasta untuk pendidikan nasional berkelanjutan dalam jurnal ilmu pendidikan*. Malang: Penerbit LPTK dan ISPI Universitas Negeri Malang.
- Noorlaila, F. (2020). *Teori-teori belajar dalam pendidikan*. Tasikmalaya : Edu Publisher.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rahmat, P. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Rahmat, P.S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Santrock, J.W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Setijowati. (2017). *Membangun kedisiplinan pada anak usia dini*. Diambil pada 21 April 2020, diakses dari <https://yski.info/detailpost/membangun-kedisiplinan-pada-anak-usia-dini>.
- Siswoyo, D. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwardi. (2007). *Manajemen Pembelajaran ; Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*. Salatiga : STAIN Salatiga Press.

Suyadi, dkk. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

BIODATA PENULIS

Penulis bernama Yulinda Septia Amini merupakan mahasiswa PG PAUD angkatan 2014. Lahir di Yogyakarta tanggal 24 Juli 1996. Bertempat tinggal di Purbonegaran, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Riwayat pendidikan penulis meliputi jenjang TK/ABA MUBAROK Yogyakarta lulus pada tahun 2002, SD Muhammadiyah Sapen lulus pada tahun 2008, SMP N 3 Yogyakarta lulus pada tahun 2011, MAN 1 Yogyakarta pada tahun 2014, dan diterima di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.